

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Toko JB di Mataram

Andri Hermawan Sukasto¹, Alexander Setiawan², Silvia Rostianingsih³
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: andri.hs77@gmail.com¹, alexander@petra.ac.id², silvia@petra.ac.id³

ABSTRAK

Toko JB di Mataram adalah sebuah bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan dan alat-alat yang berhubungan dalam pengerjaan bangunan. Bahan dan alat yang dijual meliputi semen, besi, paku, palu, cat, pipa dan lain sebagainya. Dalam proses bisnis Toko JB, segala pencatatan dilakukan secara manual mulai dari penjualan, pembelian, dan pembukuan. Namun, untuk stok barang hanya sebagian yang dilakukan pencatatan.

Melihat adanya latar belakang permasalahan tersebut dibuat sistem informasi akuntansi agar dapat terkomputerisasi dan meningkatkan kontrol proses bisnis pada toko bangunan di Mataram. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework yii dan database MySQL. Adapun yang dihasilkan dari aplikasi ini antara lain pencatatan *master* untuk *customer*, *supplier*, kategori barang, barang, COA, dan buku besar. Selain itu pencatatan transaksi meliputi pembelian dan penjualan, serta laporan keuangan berupa laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba rugi, ekuitas pemilik, dan neraca.

Secara keseluruhan aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan toko bangunan di Mataram. Dari hasil kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa 100% *user* berpendapat desain program dinilai baik, serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan dinilai baik, 60% *user* berpendapat mengenai keakuratan informasi dan data dinilai baik, 60 % *user* berpendapat baik mengenai manfaat aplikasi dan secara keseluruhan aplikasi dinilai baik oleh 100% *user*.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca

ABSTRACT

JB stores in Mataram was a business line engaged in sales materials and tools of building work related. Materials and tools that JB sale includes cement, iron, nails, hammers, cat, lay pipes and so on. The business process of JB stores, all the record is done by user from operating from sales, purchasing, and book keeping. However, for a review stock items only partially record.

Seeing their information system related the problems that can be computerized accounting and improve business process control on store building in Mataram. The Accounting Information Systems is created using PHP programming language support with yii framework and MySQL database. The application is generated from application between recording of the parent to review customers, suppliers, categories of goods,

goods, COA, and the book is big, addition that registration of transactions include purchases and sales, as well as the Financial Statements form of purchase report, sales report, income statement, total owner, and balance.

Application has overall operational according with building supplies stores in Mataram. From the findings of the questionnaire what do note that 100% of users think the design program is considered good, as well as completeness of information needed rated good, 60% of users believe Regarding the accuracy of the information and data that are considered good, 60% of users think the good about benefits applications and operating entirety applications rated good by 100% of users.

Keywords: Accounting Information Systems, Income Statement, Balance Sheet

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, sehingga banyak perusahaan kini berlomba untuk meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga perusahaan dapat memudahkan dalam menjalankan proses bisnisnya. Sistem informasi merupakan salah satu teknologi yang semakin banyak digunakan perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan human error yang sering terjadi dalam proses pengelolaan data perusahaan.

Toko JB di Mataram adalah sebuah bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan dan alat-alat yang berhubungan dalam pengerjaan bangunan. Bahan dan alat yang dijual meliputi semen, besi, paku, palu, cat, pipa dan lain sebagainya. Dalam proses bisnis Toko JB, segala pencatatan dilakukan secara manual mulai dari penjualan, pembelian, dan pembukuan. Namun, untuk stok barang hanya sebagian yang dilakukan pencatatan. Dikarenakan semua sistem pencatatan dilakukan secara manual sering terjadi masalah yang disebabkan kehilangan beberapa dokumen. Adapun kendala lain adalah tidak adanya reminder bahwa *customer* sudah melewati batas jatuh tempo pembayaran hutang, yang mengakibatkan hutang *customer* tidak dibayar sampai berlarut-larut. Permasalahan lainnya yang dialami adalah tidak adanya reminder untuk minimal stok barang dan pembayaran hutang ke *supplier*, tidak adanya reminder untuk minimal stok mengakibatkan seringkali toko kehabisan stok barang, dan kenapa Toko JB membutuhkan reminder untuk pembayaran hutang ke *supplier*, hal ini dikarenakan jika pembayaran hutang dilakukan secara transfer toko dapat membayarnya tepat waktu, atupun jika pembayaran dilakukan pada saat penagih datang ke

toko, toko sudah mempersiapkan uang tunai beberapa hari sebelumnya, sehingga pada saat penagih hutang datang toko dapat membayarnya tepat waktu.

Oleh karena itu, pada skripsi ini dibuat sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat membantu Toko JB dalam proses bisnisnya yang meliputi proses transaksi penjualan (tunai dan kredit) dan pembelian (tunai dan kredit), kontrol barang, kontrol piutang dan hutang dagang, pembukuan, dan juga pembuatan laporan keuangan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi terdiri dari kata sistem, informasi dan akuntansi. Sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan atau berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [8]. Informasi adalah data yang sudah diproses sehingga mempunyai arti dan nilai lebih untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan [8]. Sedangkan akuntansi adalah pengukuran yang mengidentifikasi data, mencatat serta pengembangan informasi dan mengkomunikasikan informasi aktivitas bisnis yang relevan [8]. Sehingga secara keseluruhan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi atau berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.1 Persamaan Dasar Akuntansi

Identifikasi, pencatatan serta pelaporan mengenai akuntansi mengacu pada sebuah persamaan dasar akuntansi [4] yang terdiri aset, hutang, dan modal.

2.1.2 Chart of Account (COA)

Bagan akun (*chart of account*) adalah daftar rangkaian semua kode akun yang digunakan pada sebuah perusahaan. Tujuan dari *chart of account* adalah untuk menstandarkan jenis-jenis akun pada perusahaan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat serta mengklasifikasikan setiap transaksi pada perusahaan.

2.1.3 Jurnal Akuntansi

Jurnal adalah semua transaksi keuangan pada sebuah perusahaan yang dicatat secara sistematis dan berdasarkan kronologis. Jurnal dibedakan menjadi jurnal umum (*general journal*) dan jurnal khusus (*special journal*) [5].

2.1.4 Buku Besar

Buku besar (*Ledger*) adalah catatan akuntansi yang berisi transaksi perusahaan yang berhubungan dengan satuan akun tertentu [1]. Contoh buku besar kas, maka isi dari buku besar kas adalah semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

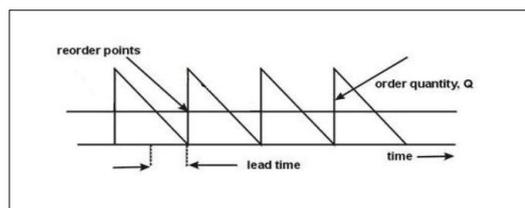
2.1.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*Financial statements*) merupakan hasil dari proses akuntansi yaitu berupa dokumen bisnis yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas proses bisnis perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan [5].

2.2 Reorder Point (ROP)

ROP mencerminkan tingkat persediaan minimal untuk melakukan pemesanan barang. Sedangkan, jumlah yang terkait dengan safety stock melindungi perusahaan dari hal yang tidak terduga. Safety stock juga dikenal sebagai "buffer". Dalam Gambar 1, grafik menggambarkan bagaimana reorder point

terhubung dengan lead time dan kuantitas pesanan sebagai fungsi waktu [3].



Gambar 1. Reorder Point

Dalam menentukan ROP terdapat tiga faktor yaitu, *demand* (Jumlah persediaan digunakan atau dijual setiap hari), *lead time* (Tenggang waktu untuk barang datang dalam hari), dan *safety stock* (Jumlah persediaan cadangan apabila terjadi hal yang tidak terduga).

2.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah diagram yang mendeskripsikan arus data di dalam sebuah perusahaan secara grafis [8]. *Data Flow Diagram* digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada pada perusahaan atau menggambarkan arus data pada perusahaan yaitu informasi yang masuk serta informasi yang keluar dalam proses bisnis, serta untuk merencanakan sistem yang baru. Terdapat empat elemen penyusun DFD yaitu:

- Sumber dan Tujuan Data (*Data Source and Destination*)
- Arus Data (*Data Flows*)
- Proses Transformasi (*Process Transformation*)
- Penyimpanan Data (*Data Stores*)

2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mendesain *database* dengan tujuan menggambarkan relasi pada sebuah *database* atau menggambarkan skema *database* [8]. ERD memiliki beberapa elemen yang digunakan yaitu: [8]

- **Entity**, Merupakan kelas dari objek berupa orang, tempat, kejadian, atau konsep yang digunakan dalam lingkungan pengguna dimana data dikumpulkan.
- **Attribute**, Merupakan karakteristik dari entitas tersebut yaitu memberikan detail informasi atau ciri umum yang berkaitan dengan entitas. Setiap *entity* memiliki *attribute*.
- **Primary Key**, Merupakan attribute yang unik dan tidak ada yang sama dengan *entity* lainnya yang berfungsi untuk mengidentifikasi sebuah *entity*.
- **Relationship**, Relasi merupakan hubungan yang dibangun antara satu atau lebih entitas.

2.5 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *server* menghasilkan *output* yang dinamis. PHP merupakan bahasa yang fleksibel. Dengan adanya PHP, *web developer* memiliki bahasa pemrograman yang cukup cepat dan berintegrasi secara mulus dengan markup HTML. PHP memberikan kontrol yang tak terbatas terhadap *web server* [6].

2.6 Framework Yii

Yii adalah kerangka kerja berbasis PHP yang sangat fleksibel dan berkinerja tinggi untuk pengembangan aplikasi web berskala besar [7]. Yii menyediakan fitur yang mampu meningkatkan kecepatan pengembangan secara signifikan.

2.7 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data (database management system) yang bersifat *open source* dan *multithread* [2]. MySQL mampu menangani puluhan ribu tabel dan miliaran baris data, ditambah MySQL dapat mengelola sejumlah data dengan cepat dan lancar.

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Sistem Perusahaan

Toko JB berdiri sejak tahun 2012. Toko JB merupakan toko yang menjual berbagai macam bahan dan alat untuk pengerjaan suatu pembangunan dengan berbagai macam tipe dan merek. Kegiatan proses bisnis pada Toko JB masih dilakukan menggunakan sistem manual, mulai dari penjualan, pembelian, pembukuan, pencatatan stok dan proses bisnis lainnya.

3.1.1 Proses Pembelian

Proses pembelian pada Toko JB diawali dari pengecekan barang pada toko. Apabila stok barang di toko tidak ada maka akan dilanjutkan pengecekan di gudang. Jika jumlah barang di toko dan di gudang menipis maka toko akan membuat *purchase order* dari stok barang yang menipis. Kemudian *purchase order* diserahkan kepada *supplier*.

Setelah *supplier* menerima pesanan dari toko, maka *supplier* segera memproses pesanan dan kemudian mengirim barang. Setelah barang datang akan dilakukan pengecekan kecocokan pesanan apakah cocok dengan yang dipesan atau tidak dan kondisinya apakah cacat atau tidak. Apabila barang tidak cocok atau cacat maka menginformasikan kepada *supplier* bahwa barang tidak cocok atau rusak. *Supplier* meminta toko untuk memberi tanda pada faktur pengiriman barang-brang yang tidak cocok atau cacat dan kemudian dikembalikan kepada *supplier*. Apabila barang yang dikirim sudah sesuai maka barang diterima dan disimpan. Proses selanjutnya adalah melakukan pembayaran hutang sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati.

3.1.2 Proses Penjualan

- **Toko**, Proses penjualan di toko dimulai dari *customer* memesan barang. Sesuai dengan pesanan yang telah diterima, toko mengecek apakah stok barang mencukupi atau tidak. Jika stok tidak mencukupi maka dilakukan pembelian barang ke *supplier*. Tetapi apabila stok barang mencukupi toko akan menanyakan apakah penjualan dilakukan secara tunai atau kredit. mengecek batas kredit *customer* apabila penjualan dilakukan secara kredit. Jika *customer* diketahui sudah melebihi batas kredit, *customer* wajib melunasi hutang terlebih dahulu. Apabila *customer* tidak melebihi batas kredit maka pegawai menyiapkan barang yang kemudian diberikan kepada *customer*. Setelah jatuh tempo dilakukan penagihan hutang kepada *customer* kemudian dan *customer* membayar sesuai tagihan. Jika penjualan dilakukan secara tunai, pegawai langsung menyiapkan semua barang yang dipesan. Kemudian barang diserahkan ke *customer* dan *customer* melakukan pembayaran.
- **Oleh Sales**, Proses penjualan oleh *sales* dimulai dari *sales* menawarkan barang kepada *customer*. Kemudian dari barang yang ditawarkan *customer* akan memesan barang. Setelah menerima pesanan *sales* akan membuat *sales order* (SO) yang kemudian di serahkan ke toko. Sesuai dengan *sales order* yang telah diterima, toko mengecek apakah stok barang mencukupi atau tidak. Jika stok tidak

mencukupi maka dilakukan pembelian barang ke *supplier*. Tetapi apabila stok barang mencukupi toko akan mengecek batas kredit *customer*. Jika *customer* diketahui sudah melebihi batas kredit, *customer* wajib melunasi hutang terlebih dahulu. Apabila *customer* tidak melebihi batas kredit maka pegawai menyiapkan barang yang kemudian dibuatkan nota penjualan. Setelah itu barang dikirim kepada *customer*. Setelah jatuh tempo dilakukan penagihan hutang kepada *customer* dan kemudian *customer* membayar sesuai tagihan.

3.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis sistem toko JB, maka permasalahan yang didapat adalah:

- Tidak adanya sistem pencatatan stok barang yang baik dan tidak adanya reminder stok.
- Tidak adanya pencatatan hutang ke *supplier*, sehingga tidak diketahui kapan tanggal jatuh tempo pelunasan hutang dan dengan cara apa pelunasan hutang tersebut.
- Tidak adanya pencatatan piutang *customer*, sehingga tidak diketahui berapa umur piutang yang sudah disepakati sebelumnya, dan kapan tanggal jatuh tempo penagihan. Tidak adanya reminder penagihan hutang ke *customer* yang menyebabkan hutang *customer* tidak ditagih dalam waktu yang lama.
- Menggunakan sistem manual, dimana dalam pembukuan jurnal sering kali tidak semua diumumkan, yang mengakibatkan nominal uang yang dibukukan tidak sama dengan jumlah uang sebenarnya.

3.3 Analisa Kebutuhan

Dari analisis sistem Toko JB serta permasalahannya, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan sebagai berikut:

- Sistem informasi yang dapat mengontrol stok barang pada toko bangunan dan dilengkapi reminder stok.
- Sistem informasi yang memiliki pendataan informasi *supplier* yang jelas mengenai informasi tanggal jatuh tempo pembayaran dan cara pelunasan hutang secara tunai atau transfer serta dilengkapi dengan adanya kontrol reminder pelunasan hutang ke *supplier*.
- Sistem informasi yang memiliki pendataan informasi piutang *customer* yang jelas mengenai informasi tanggal jatuh tempo pembayaran dan cara pelunasan hutang secara tunai atau transfer serta dilengkapi dengan adanya kontrol reminder penagihan hutang ke *customer*.
- Sistem akuntansi yang terkomputerisasi sehingga dapat melakukan proses pembuatan jurnal yang dibutuhkan dengan baik.

3.4 Desain Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan sebuah diagram yang mendeskripsikan proses atau arus data yang terdapat pada sebuah sistem. *Data Flow Diagram* digunakan untuk mendokumentasikan sistem pada perusahaan atau menggambarkan arus data pada perusahaan yaitu informasi yang masuk serta informasi yang keluar dalam proses bisnis.

3.4.1 Context Diagram

Context diagram merupakan rancangan sistem perusahaan secara keseluruhan. Dalam sistem tersebut *entity* yang terlibat adalah:

- *Customer* melakukan pemesanan barang dan pembelian barang yang kemudian melakukan pembayaran dan mendapatkan bukti pembelian berupa faktur penjualan.

No Penjualan	Customer	Jatuh Tempo	Total
J0002/12/16	Wayan Sunvini	18 January 2017	Rp. 100,000
J0003/12/16	Toko Sumber Mijar	18 January 2017	Rp. 54,000
J0005/12/16	Wayan Sunvini	18 January 2017	Rp. 54,000
J0006/12/16	Toko Bayu Kencana	18 January 2017	Rp. 33,150,000

No Pembelian	Supplier	Tgl Jatuh Tempo	Total
B0002/12/16	PT.Bumi Mas	18 January 2017	Rp. 30,500,000
B0003/12/16	UD. Sumber Baru	18 January 2017	Rp. 500,000,000
B0005/11/16	PT. Avia Avian	03 December 2016	Rp. 6,925,600

Gambar 4. Halaman Utama

No	ID Customer	Nama	Alamat	Kota	No Telp	Status
1	C2016001	Hj. Soleh Golithun	Jl. Meninting Indah no.311	Mataram	0370 660789	Aktif
2	C2016002	Wayan Sunvini	Jl. Majapahit gg tambak esri no.14	Mataram	081933458008	Aktif
3	C2016003	Toko Sumber Mijar	Jl. Anyer Kaling VI / 2B	Mataram	081122900653	Aktif
4	C2016004	Toko Bayu Kencana	Jl. Pangeran Diponegoro no.12A/C	Mataram	087654289021	Aktif
5	C2016005	Ayu Pratiwi	Jl. Kedung Kidul blok C no.41	Mataram	087757009455	Aktif
6	C2016006	Toko Agung Perkas	Ruko Perbankan Bintang Timur blok A-D	Mataram	0341 889776	Aktif
7	C2016007	Cahaya Fitri S	Jl. Batu Lantar no.33	Mataram	Not Set	Aktif

Gambar 5. Master Customer

Untuk menambah data *master customer* baru *user* dapat menekan tombol tambah *customer*, setelah itu akan muncul halaman untuk mengisi identitas *customer*. Tampilan untuk menambah *customer* baru dapat dilihat pada Gambar 6.

Tambah Customer

Fields with * are required.

ID Customer *

Nama *

Alamat *

Kota *

Kode Pos

Gambar 6. Halaman Tambah customer

Pada menu *master* juga terdapat *master konversi* yang digunakan untuk mengkonversi barang dari satuan tertentu ke satuan yang lainnya. Pada menu *master konversi* *user* diharuskan untuk membuat formula konversi terlebih dahulu dengan mengisikan barang awal dan barang tujuan serta jumlah perkonversi sebelum melakukan konversi barang. Tampilan menu *master konversi* dapat dilihat pada Gambar 7.

No	Kode Master Konversi	Kode Barang Asal	Nama Barang Asal	Satuan	Kode Barang Tujuan	Nama Barang Tujuan	Satuan	Jumlah Barang Konversi
1	K0001	040020001	KAWAT NYAMU	ROL	040020003	KAWAT NYAMUK	1M	50
2	K0002	040020002	KAWAT NYAMU	ROL	040020004	KAWAT NYAMUK	1M	50
3	K0003	040010001	KAWAT LOKET	ROL	040010004	KAWAT LOKET K	1M	50
4	K0004	040010002	KAWAT LOKET	ROL	040010003	KAWAT LOKET T	1M	50

Gambar 7. Halaman Master Konversi

4.3 Purchase Order

Dalam transaksi pembelian diharuskan membuat PO terlebih dahulu yang kemudian akan dilanjutkan dengan penerimaan barang dan kemudian dicatat dalam transaksi pembelian. Di dalam halaman *purchase order user* diharuskan untuk memasukkan *supplier* dan juga barang-barang yang akan dibeli. Setelah itu *user* dapat menekan tombol simpan apabila *user* telah selesai membuat pesanan pembelian. Halaman *purchase order* untuk melakukan transaksi tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.

No PO : AUTO Supplier : HONG

Tanggal : 2017-01-11 Pegawai : 0000001

No	ID Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Beli	Sub Total
Total : 0						

Gambar 8. Halaman Purchase Order

4.4 Penjurnalan

Pada halaman penjurnalan *user* dapat melakukan penjurnalan umum baik kas masuk, kas keluar, bank masuk, dan bank keluar. Pada halaman ini terdapat kontrol penginputan, sebagai contoh pada penjurnalan kas masuk maka "KAS" akan selalu pada debit dan untuk kas keluar "KAS" akan selalu pada kredit. Berikut adalah contoh penjurnalan kas masuk dapat dilihat pada Gambar 9.

Periode: Tuesday November 01 2016 - Wednesday November 30 2016

No	Tanggal	Kode Transaksi	Keterangan	Akun	Debit	Kredit
1	01-November-2016	BKM/0001/11/16	Modal Awal	KAS	500,000,000	500,000,000
2	01-November-2016	BKM/0003/11/16	Retur Pembelian RB/0001/11/16	MODAL	305,000	305,000
3	01-November-2016	BKM/0003/11/16	Penjualan Tunai J0001/11/16 UB	KAS	104,500	104,500

Gambar 9. Halaman Penjurnalan Kas Masuk

4.5 Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang didapat dari selisih dari pendapatan dikurangi beban. Laporan laba-rugi dapat dilihat pada Gambar 10.

JB LAPORAN LABA RUGI JAYA BARU

Jln. Pariwisata 10 a/b Monitong Bawu Meninting Batu Layar Lombok Barat 067865226333

Periode : 01 November 2016 s/d 30 November 2016

PENDAPATAN	
PENJUALAN	107.614.400,00
RETUR PENJUALAN	64.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN	100.371.130,00
LABA KOTOR	7.179.270,00
BIAYA OPERASIONAL	
BEBAN GAJI	4.000.000,00

Gambar 10. Laporan Laba-Rugi

4.6 Laporan Neraca

Neraca merupakan laporan mengenai aktiva/aset, kewajiban/hutang dan ekuitas perusahaan/modal. Penjurnalan yang benar harusnya menghasilkan aktiva dan pasiva yang seimbang. Tampilan laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 11.

LAPORAN NERACA	
JAYA BARU	
Jln. Panwesala 10 a/b Monitong Buvuh Merinting Batu Layar Lombok Barat 957965226333	
Periode : 01 November 2016 s/d 30 November 2016	
ASET YANG DIMILIKI	ASET
KAS	122.183.500,00
BANK	51.350.000,00
PIUTANG DAGANG	41.561.000,00
PERSEDIAAN	205.480.370,00
TOTAL ASET	420.574.870,00
PERALATAN, GEDUNG, DAN KENDARAAN	
GEDUNG	100.000.000,00
AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG	277.377
PERALATAN, GEDUNG, DAN KENDARAAN	99.722.623,00

Gambar 11. Laporan Neraca

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada toko JB di Mataram antara lain:

- Aplikasi ini dapat memberikan reminder stock barang, reminder piutang, reminder hutang dan reminder pengiriman barang.
- Setiap transaksi telah terintegrasi dengan sistem sehingga dapat mengurangi risiko human error dalam pencatatan kartu stok dan jurnal.
- Aplikasi dapat memberikan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan.

- Dari hasil kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa 100% *user* berpendapat desain program dinilai baik, serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan dinilai baik, 60% *user* berpendapat mengenai keakuratan informasi dan data dinilai baik, 60 % *user* berpendapat baik mengenai manfaat aplikasi dan secara keseluruhan aplikasi dinilai baik oleh 100% *user*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christiawan, Y.J. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Singapore: McGraw-Hill Education.
- [2] Dyer, R.J.T. 2008. *MySQL in a Nutshell* (2nd ed.). United States: O'Reilly.
- [3] Gonzalez, J.L. & González, D. 2010. *Analysis of an Economic Order Quantity and Reorder Point Inventory Control Model for Company XYZ*. San Luis Obispo: California Polytechnic State University.
- [4] Harrison, W.T., Jr., Hongren, C.T., Thomas, C.W. & Suwardy, T. 2012. *Akuntansi Keuangan* (8th ed.). (Gina Gania, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- [5] Hery (2013). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Nixon, R. 2014. *Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML5* (3rd ed.). United States: O'Reilly.
- [7] Makarov, A. 2011. *Yii 1.1 Application Development Cookbook*. Birmingham Mumbai: Packt Publishing Ltd.
- [8] Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information System* (12th ed.). United States: Pearson Prentice Hall.